**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) guna memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan dengan pola analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, dimana data yang berupa angka-angka ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Penelitian ini berusaha menyelidiki hubungan kausalitas antara dua variabel dalam hal ini variabel manajemen belajar sebagai variabel independen (X) dan variabel prestasi belajar siswa pada bidang studi aqidah akhlak sebagai variabel dependen (Y).

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kendari. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa masalah yang ada di sekolah tersebut memiliki relevansi dengan topik penelitian ini.

Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan yang dimulai dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2014. terhitung sejak proposal ini diseminarkan sampai pada penyusunan laporan hasil penelitian atau skripsi.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber data”.[[1]](#footnote-2) Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Negeri 1 Kendari. Adapun jumlah siswa MTs Negeri 1 Kendari adalah 892 orang yang tersebar dalam tiga kelas, dimana kelas VII sebanyak328, kelas VIII sebanyak 288, dan kelas IX sebanyak 276.

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dianggap mewakili populasi.[[2]](#footnote-3) Mengingat besarnya jumlah populasi, sehingga untuk menjamin efisiensi waktu, tenaga, serta biaya, penulis melakukan penarikan sampel. Penarikan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*, yaitu teknik penarikan sampel yang dilakukan secara acak dengan pembagian kelas secara proporsional. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil sampel dari kelas VIII dan kelas IX karena kelas VII adalah siswa baru yang belum pernah mengikuti ujian semester sehingga tidak memiliki nilai hasil belajar.

Besaran sampel ditetapkan dengan mengacu pada pandangan Suharsimi Arikunto bahwa ”jika subyek penelitian mencapai lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20- 25%”.[[3]](#footnote-4) . Dari jumlah siswa kelas VIII dan kelas IX yaitu 564 ditarik sampel sebesar 10% sehingga diperoleh sampel sebanyak 56,4 dan digenapkan menjadi 56 orang. Rincian penarikan sampel seperti dikemukakan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Penarikan Sampel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kelas** | **Jumlah** | **Sampel** | | |
| **%** | **Hasil** | **Genap** |
| VIII | 288 | 10% | 28.8 | 29 |
| IX | 276 | 10% | 27.6 | 27 |
| **Total** | | | **56,4** | **56** |

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[4]](#footnote-5) Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Manajemen belajar, yaitu kemampuan siswa dalam mengelola belajarnya baik di rumah maupun di sekolah, sebagai variabel bebas (X).
2. Hasil belajar siswa, yaitu hasil belajar yang dicapai siswa dalam satu periode tertentu sebagai hasil evaluasi guru dari kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran di kelas, sebagai variabel terikat (Y).
3. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Tekhnik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

* 1. Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada sejumlah responden yang termasuk dalam sampel penelitian untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data manajemen belajar siswa.
  2. Dokumentasi yaitu menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, khususnya yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dengan cara mengambil data nilai rapor siswa yang termasuk dalam sampel penelitian.

1. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Sebagai acuan dalam merumuskan item-item angket, maka penulis menyusun kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Indikator | Item Sblum  Uji Coba | Item Stelah  Uji Coba | Jumlah Item |
| Manajemen Belajar | Merencanakan Kegiatan belajar | 1,2,3,4,5,6,7,8 | 1,2,3,4,5,6,7 | 7 |
| Melakukan kegiatan belajar dengan tertib | 9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18 | 8,9,10,11,12,13, 14,15,16, | 9 |
| Mengembangkan teknik belajar yang efektif | 19,20,21,22 | 17,18,19,20 | 4 |
| Mengevaluasi kegiatan belajar | 23,24,25,26 | 21,22,23,24 | 4 |
| Hasil Belajar Aqidah Akhlak | Nilai rapor siswa mata pelajaran aqidah akhlak semester genap tahun ajaran 2013/2014 | | |  |

1. **Uji Validitas dan Reliabilitas**
2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument.[[5]](#footnote-6) Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrument dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut:

rXY  =

Keterangan:

rXY = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = jumlah sampel

= jumlah skor item

= jumlah skor total

= jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai r-hitung > r-tabel. Besaran harga r-tabel ditentukan oleh taraf signifikansi dan derajat kebebasan (dk). Dalam uji coba instrument ini, taraf signifikansi ditetapkan pada α = 0.05, dengan dk 30.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 26 butir instrumen yang diujicoba terdapat 24 butir instrumen yang valid dan 2 butir instrumen yang drop. Dengan demikian, 2 butir instrumen yang drop yaitu item 7 dan 16 dinyatakan gugur dari instrumen.

1. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen dalam satu variabel. Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan apakah instrumen tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Kriteria pengujian adalah:

* Jika nilai alpha ≥ 0,60, maka instrumen dinyatakan reliable
* Jika nilai alpha ≤ 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliable

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dapat dikemukakan sebagai berikut:

| **Reliability Statistics** | |
| --- | --- |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .879 | 24 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha sebesar 0.879. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 87,9% instrumen dapat dipercaya. Nilai koefisien reliabilitas di atas lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel manajemen belajar dinyatakan reliable.

1. **Tekhnik Analisis Data**
   * 1. Analisis statistik deskriptif,

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap-tiap indikator dalam variabel yang memberikan gambaran mengenai responden penelitian dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif menggunakan tabel statistik deskriptif untuk mengelompokkan data dan memberikan interpretasi terhadap kelompok data.

Untuk mendeskripsikan hasil perolehan angket pada tiap indikator penelitian penulis membuat kategori penilaian dengan cara menghitung interval sebagai berikut:

Keterangan :

i = interval

bkt = batas kelas tertinggi

bkr = batas kelas terendah

k = jumlah kelas

Dengan rumus di atas, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Berdasarkan interval di atas, dibuat kategori penilaian dengan rentang skala sebagai berikut:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Rata-Rata**  **Skor Jawaban** | **Kategori** |
| **1** | 1,00 – 1,79 | Tidak baik |
| **2** | 1,80 – 2,59 | Kurang baik |
| **3** | 2,60 – 3,39 | Cukup baik |
| **4** | 3,40 – 4,19 | Baik |
| **5** | 4,20 – 5,00 | Sangat baik |

Selanjutnya interpretasi terhadap data variabel penelitian, dilakukan dengan membuat rentang skala perolehan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah responden
2. Menetapkan jumlah butir soal
3. Menetapkan jumlah skor maksimal (tertinggi), yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor tertinggi, jumlah item, dan jumlah responden
4. Menetapkan jumlah skor minimal (terendah), yang diperoleh dari hasil perkalian antara skor terendah, jumlah item, dan jumlah responden.
5. Menentukan persentase maksimal = 100%
6. Menentukan persentase minimal
7. Menentukan rentang skor, yang diperoleh dari skor tertinggi dikurangi skor terendah
8. Menentukan rentang skor persentase, yang diperoleh dari persentase maksimal dikurangi persentase minimal
9. Menentukan jenjang kriteria, dalam penelitian ini ditetapkan lima jenjang kriteria yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah
10. Menentukan interval kelas skor, yang diperoleh dari hasil pembagian rentang skor dengan jenjang kriteria
11. Menentukan interval kelas persentase, yang diperoleh dari hasil pembagian rentang persentase dengan jenjang kriteria.
12. Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat diketahui kriteria setiap variabel
13. Setelah didapatkan skor jawaban responden dan skor ideal, dimasukkan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

P : persentase

n : nilai yang diperoleh

N : jumlah seluruh nilai

Dengan langkah-langkah di atas, dapat dibuat kelas kategori untuk variabel manajemen belajar siswa (X) sebagai berikut:

Skor tertinggi = 56 X 5 X 24 = 6720

Skor terendah = 56 X 1 X 24 = 1344

Interval kelas = 1075.2

Berdasarkan perhitungan di atas, klasifikasi kategori variabel manajemen belajar siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.3

Kategori Variabel Manajemen Belajar Siswa (X)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval** | | | **Persentase** | | | **Kategori** |
| 1 | 5644.8 | - | 6720 | 84% | - | 100% | Sangat Tinggi |
| 2 | 4569.6 | - | 5644.8 | 68% | - | 84% | Tinggi |
| 3 | 3494.4 | - | 4569.6 | 52% | - | 68% | Sedang |
| 4 | 2419.2 | - | 3494.4 | 36% | - | 52% | Rendah |
| 5 | 1344 | - | 2419.2 | 20% | - | 36% | Sangat Rendah |

Selanjutnya, untuk penentuan kategorisasi hasil belajar siswa pada bidang studi aqidah akhlak, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4

Kriteria Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 85 – 100 | Sangat Tinggi |
| 70 – 84 | Tinggi |
| 60 – 69 | Sedang |
| 50 – 59 | Rendah[[6]](#footnote-7) |

* + 1. Analisis Statistik Inferensial

Dalam rangka mengungkapkan pengaruh manajemen belajar siswa (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) maka dilakukan uji statistik inferensial berupa uji regresi linear sederhana. Namun, sebelum dilakukan uji regresi linear sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis.

Uji persyaratan analisis merupakan prasyarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis statistik parametrik. Persyaratan analisis yang harus dipenuhi dalam uji regresi meliputi normalitas, linearitas regresi, dan homogenitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakan data terdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-smirnov[[7]](#footnote-8). Dalam perhitungannya, penulis menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

1. Uji linearitas

Uji linearitas yang dimaksudkan adalah uji linearitas regresi sederhana. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji *test of linearity* dengan aplikasi SPSS versi 21.

Selanjutnya, apabila asumsi persyaratan analisis di atas terpenuhi maka penulis akan melakukan uji regresi linear sederhana untuk mengungkapkan pengaruh manajemen belajar (X) terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi aqidah akhlak (Y). Dalam melakukan uji regresi linear sederhana penulis juga menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

Dalam analisis regresi tersebut, akan dicari model linearitas regresi yang digambarkan dalam model linearitas sebagai berikut:



Keterangan :

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

*a* : konstanta

*b* : koefisiensi regresi[[8]](#footnote-9)

Selanjutnya, dilakukan uji signifikansi regresi dengan uji F (fisher). Uji F (*fisher*) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut[[9]](#footnote-10):

SSa =

SSb/a =

SSsisa = ∑- SSa – SSb/a

MSa =

MSb/a =

MSsisa =

F =

Kriteria pengujian:

* Jika Fhitung < Ftabel maka H0 diterima dan Ha ditolak
* Jika Fhitung > Ftabel maka Ha diterima dan H0 ditolak

1. Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67 [↑](#footnote-ref-2)
2. Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian,* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995). Cet. II, h. 39 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.,* h. 120 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 98 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,* h. 145 [↑](#footnote-ref-6)
6. Sobry Sutikno, *Menuju Pendidikan Bermutu,* (Mataram: Nusa Tenggara Pratama Press, 2006), h. 48 [↑](#footnote-ref-7)
7. Sudjana, *Tekhnik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti,* (Bandung: Tarsito, 1983), h. 18 [↑](#footnote-ref-8)
8. Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula,* (Yogyakarta: Penerbit MediaKom. 2009), h. 43 [↑](#footnote-ref-9)
9. Agus Irianto, *Konsep Dasar dan Aplikasinya,*(Jakarta: Kencana, 2004)h. 171 [↑](#footnote-ref-10)